





KR-Franz Boedisukamanto

**Umam didukung relawan organisasi dan komunitas lintas agama memandikan rupang (patung dewa-dewi) menyambut Imlek 2575 di Klenteng Gondomanan, Yogyakarta.**

**JELANG IMLEK KLENTENG GONDOMANAN CUCI RUPANG**  
**Berharap Damai-Tenteram di Tahun Politik**

**YOGYA (KR)** - Sepekan menjelang Tahun Baru Imlek 2575, Sabtu, 10 Februari 2024, Klenteng Fuk Ling Miao, Gondomanan, Yogyakarta menggelar tradisi cuci rupang (patung) dewa, dan bersih-bersih klenteng, Minggu (4/2). Seperti Imlek sebelumnya, bersih-bersih juga didukung organisasi/komunitas lintas agama sebagai wujud kerukunan, persatuan, kesatuan dan toleransi.

"Imlek 2575 di bawah shio Naga Kayu, bertepatan dengan tahun politik 2024 ini kita berharap damai dan tenteram tetap terjaga, Pemilu bisa selesai dengan baik siapa pun presidennya bisa mengayomi rakyat," tutur Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan Ang Ping Siang atau Angling Widjaya kepada KR di sela kegiatan.

Dijelaskan, Naga Kayu melambangkan keberanian dan membawa harapan baru. "Semoga Tahun Naga Kayu membawa keberlanjutan dan pertumbuhan, seperti kayu yang kokoh dan kuat. Mari bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik untuk Indonesia," ujarnya.

Ping Siang mengapresiasi dukungan dari berbagai latar belakang, suku maupun agama yang menunjukkan persaudaraan dan persatuan bangsa. "Klenteng terbuka untuk semua umat beragama. Kami bersyukur dan berterimakasih," ujarnya.

Tradisi cuci rupang jelang Imlek bagi warga Tionghoa sebagai wujud penghormatan pada dewa-dewa dan juga permohonan doa untuk tahun yang akan datang lebih baik lagi. "Di Tahun Naga 2575 ada beberapa shio jiong (sial) baik jiong besar atau kecil bisa mengikuti riwayat

Cisuaik Tai Sui, Kamis (29/2)," jelasnya.

Seluruh rupang dari 19 altar dicuci, dan nantinya akan disusun kembali dengan sembahyang. "Umam Klenteng Gondomanan juga sudah mengirimkan minyak, beras, lampion, dan lilin-lilin dengan doa dan harapan yang terbaik. Sembahyangan dengan penyalaan lilin akan dilaksanakan Jumat (9/2) malam saat pergantian tahun Imlek," jelas Ping Siang.

Sementara sekitar 50-an relawan dari beberapa komunitas, seperti Alumni SMA Yogya Bersatu (ASYB), Forum Relawan Demokrasi (Foreder), Kartini Garis, Majelis Umam Kristen Indonesia (MUKI), AKB, OMK Srikandi Lintas Iman (Srih), Prajna Srikandi, Merkid, World Cleanup Day DIY, perwakilan karyawan dan lainnya. (Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005